

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penyajian dan analisa data yang telah dijabarkan sebelumnya, maka penelitian ini mendapatkan hasil sebagai berikut :

1. Setiap model, yaitu Zmijewski, Springate dan Fulmer, memperoleh hasil yang sama maupun hasil yang tidak sama mengenai prediksi terdapatnya perusahaan yang tidak sehat di suatu laporan keuangan pada periode tertentu. Secara umum, perusahaan yang menjadi sampel adalah sebanyak 17 perusahaan dan model Zmijewski mampu memprediksi 29,41% terjadinya perusahaan yang tidak sehat, model Springate mampu memprediksi 41,18%, dan Fulmer mampu memprediksi 17,65% perusahaan yang tidak sehat.
2. Ketiga model, yaitu Zmijewski, Springate dan Fulmer dapat memiliki prediksi yang sama untuk perusahaan yang sama di suatu periode laporan keuangan. Hal tersebut terjadi di tahun 2015, ketiga perusahaan yaitu PT. Rimo Catur Lestari Tbk (RIMO), PT. Golden Retailindo Tbk (GOLD), dan PT. Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk (CENT) adalah perusahaan-perusahaan ritel yang diprediksi mengalami kondisi tidak sehat.
3. Masing-masing dari ketiga model, yaitu Zmijewski, Springate dan Fulmer dapat memiliki perbedaan prediksi yang tidak dimiliki oleh model lainnya. Misalnya, hanya model Zmijewski di tahun 2011 yang menetapkan bahwa PT. Matahari Department Store Tbk (LPPF) adalah perusahaan yang tidak sehat.

Atau misalnya juga, Hanya model Springate di tahun 2011 yang memprediksi bahwa PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT) dan PT. Matahari Putra Prima Tbk (MPPA) masuk pada kategori perusahaan ritel yang tidak sehat.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini tentu masih memiliki kekurangan maupun ketidaklengkapan dikarenakan adanya keterbatasan, yaitu :

1. Tingkat akurasi perhitungan model Zmijewski, Springate dan Fulmer tidak dapat dikaitkan dengan probabilitas terjadinya perusahaan yang bangkrut dikarenakan setelah dianalisa didapati kondisinya telah tidak sehat pada periode sebelumnya.

## **5.3 Saran**

1. Penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan kurun waktu panjang untuk dapat membuktikan kebenaran prediksi pada perusahaan-perusahaan yang diuji melalui model-model prediksi kesehatan perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar memperoleh juga data mengenai ketepatan prediksi berikut informasi dari sumber yang terpercaya mengenai ketidaksehatan perusahaan yang diikuti dengan kebijakan *delisting* dari perusahaan tersebut.

## DAFTAR RUJUKAN

- Avenhuis, Jeroen Oude. 2013. Testing the generalizability of the bankruptcy prediction models of Altman, Ohlson and Zmijewski for Dutch listed and large nonlisted firms. *Thesis*. University of Twente.
- Bungin, Burhan. 2013. *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran*. Jakarta: Kencana
- Ghodrati, H., & Moghaddam, A. M. (2012). A Study of the Accuracy of Bankruptcy Prediction Models: Altman, Shirata, Ohlson, Zmijewski, CA Score, Fulmer, Springate, Farajzadeh Genetic, and McKee Genetic Models for the Companies of the Stock Exchange of Tehran. *American Journal of Scientific Research*. ISSN 1450-223X Issue 59, Hal. 55-67.
- Hapsari, E. I. (2012). Kekuatan Rasio Keuangan dalam Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Dinamika Manajemen*, Vol. 3, No. 2, 2012. Hal. 101-109.
- Indriantoro, Supomo, 2002, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, Edisi Pertama, BPFE, Yogyakarta.
- Jama'an, J. A. (2008). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Dan Kualitas Kantor Akuntan Publik Terhadap Integritas Informasi Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Publik di BEJ). *Thesis*. (Doctoral dissertation, program Pascasarjana Universitas Diponegoro).
- Keputusan No.Kep.46/PM/1998 tanggal 14 Agustus 1998
- Lukman, M., & Ahmar, N. (2016, April). Model Prediksi Kebangkrutan Fullmer H-Score Dan Springate: Mana Yang Lebih Kuat?. In *Seminar Nasional Cendekiawan*. ISSN: 2460-8696. Hal. 12-29.
- Mamduh M Hanafi dan Abdul Halim. 2012. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Mike Widia Wati, Suhadak, dan Raden Rustam Hidayat. 2015. The Analysis Of Bank Health Levels Using X-Score (Zmijewski), Y-Score (Ohlson), And Z-Score (Altman) (Case Study At Banking Sektor In Indonesian Stock Exchange Periods Of 2011-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol. 28 No. 1 November 2015, Hal. 185-192.

Munawir ,S.. (2002). *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi Keempat, Cetakan Ketiga Belas. Yogyakarta: Liberty.

Ni Made Evi Prihantini dan Maria M. Ratna Sari. 2013. Prediksi Kebangkrutan dengan Model Grover, Altman Z-score, Springate dan Zmijewski pada Perusahaan Food and Beverages di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. ISSN: 2302-8556 , Hal 417-435.

Prabowo, Reza dan Wibowo. 2015. Analisis Perbandingan Model Altman Z-Score, Zmijewski, dan Springate dalam Memprediksi Kebangkrutan Perusahaan Delisting Di BEI Periode 2008 – 2013. *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*. Volume 3 No. 1 , Hal. 195-203.

Purnajaya, K. D. M., & Merkusiwati, N. K. L. A. (2014). Analisis Komparasi Potensi Kebangkrutan dengan Metode Z-Score Altman, Springate, dan Zmijewski pada Industri Kosmetik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, 7(1), Hal. 48-63.

Rismawaty. 2012. Analisis Perbandingan Model Prediksi Financial Distress Altman, Springate, Ohlson, Dan Zmijewski. *Skripsi*. Tidak Diterbitkan. Makassar : Program S1 Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin.

Romadhona, 2013, Analisis Perbandingan Kebangkrutan Model Altman, Model Springate, Dan Model Zmijewski Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Grup Bakrie Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012, Hal. 1-24.

Sondakh, C. A., Murni, S., & Mandagie, Y. (2014). Analisis Potensi Kebangkrutan Dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score, Springate Dan Zmijewski Pada Industri Perdagangan Ritel yang Terdaftar di BEI periode 2009-2013. *Jurnal EMBA:ISSN 2303-1174*, Vol. 2 No. 4 Desember 2014. Hal 364-373.

Sopiah dan Syihabudhin. 2008. *Manajemen Bisnis Ritel*. Yogyakarta : Andi Sinarti dan Tia Maria Sembiring. 2015. Bankruptcy Prediction Analysis of Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Economics and Financial Issues*. Vol 5 Special Issue, Page. 354-359.

Springate Gordon, L.V. (1978). Predicting the Possibility of Failure in a Canadian Firm/Gordon LV Springate. *Simon Fraser University*, 164.

Sudana, I., M., 2011, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik*, Cetakan Pertama, Jakarta, Erlangga.

- Sugiyono, 2011, Sugiyono. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- \_\_\_\_\_. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Utomo, Tri Joko. 2009. Fungsi Dan Peran Bisnis Ritel Dalam Saluran Pemasaran-  
The Function and the Role of Retail Business in Marketing Line.  
*Fokus Ekonomi*. Vol. 4 No. 1 Juni 2009 : Hal. 44 – 55.
- Wulandari, Veronita., DP, Emrinaldi Nur., Julita. (2014). Analisis Perbandingan Model Altman, Springate, Ohlson, Fulmer, CA-Score dan Zmijewski Dalam Memprediksi Financial Distress (studi empiris pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012). *JOM FEKOM*. Vol. 1 No. 2 Oktober 2014, Hal. 1-18.
- Yoseph dan Peter. 2011. Analisis Kebangkrutan dengan Metode Z-Score Altman, Springate dan Zmijewski pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2005 – 2009. *Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi. Nomor 04 Tahun ke-2 Januari-April 2011*, Hal. 1-20.
- Zmijewski, M.E. 1984. “Methodological Issues Related to the Estimation of Financial Distress Prediction Models”. *Journal of Accounting Research*, 22 : Hal. 59-82.

<http://industri.bisnis.com/read/20160606/100/555024/ritel-indonesia-tumbuh-angka-penjualan-capai-us324-miliar->

<http://ekbis.sindonews.com/read/986014/150/daya-beli-turun-bisnis-ritel-lesu-1428376480>

<http://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20150918150532-92-79598/grup-ritel-hero-tutup-74-gerai-akibat-perlambatan-ekonomi/>